

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dikarenakan penelitian ini dianggap paling cocok untuk menemukan jawaban dari permasalahan yang ada, kelebihan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana penerapan media pembelajaran visual papan pecahan pada mata pelajaran matematika dengan mengamati siswa kelas IV dan memperhatikan penerapan yang dilakukan oleh guru menggunakan media pembelajaran ini. Yaitu penerapan media pembelajaran visual yang dilakukan guru kepada siswa dan bagaimana pengalaman guru dengan siswa dalam penerapan media pembelajaran visual pada papan pecahan ini. Peneliti berusaha mengumpulkan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi dengan terjun langsung kelapangan dengan melibatkan informan yaitu guru dan siswa, kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi kata-kata agar lebih mudah dimengerti sesuai dengan yang didapatkan di lapangan. Selain dalam bentuk deskripsi kata-kata, peneliti juga menyajikan data dalam bentuk foto-foto penelitian guna mempertegas dan memperjelas hasil penelitian tersebut.

3.2 Latar Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas IV SD Negeri 105365 yang terletak di Jl. Pendidikan desa Lubuk Bayas Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai. Lokasi sekolah ini berada di perkampungan warga yang banyak bersuku banjar, dan mayoritas penduduk muslim. Dan masyarakat disini berpendidikan SD/Sederajat. Dan penduduk disini kebanyakan bermata pencaharian Petani, Nelayan, dan Buruh Harian Lepas. Itu dikarenakan di daerah ini daerah pesisir dan dekat dengan pantai. Jarak tempuh dari Kota untuk menuju ke desa ini sejauh 22 menit (13,6 KM). SD Negeri 105365 Lubuk Bayas berada di koordinat Garis Lintang: 3.444 dan Garis Bujur: 98.9551.

SD Negeri 105365 Lubuk Bayas adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di Lubuk Bayas, Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara. Dalam menjalankan kegiatannya, SD Negeri 105365 Lubuk Bayas berada dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

SD Negeri 105365 beralamat di Jalan Pendidikan Dusun 2 Lubuk Bayas, Kec. Perbaungan Kab. Serdang Bedagai, Sumatera Utara dengan Kode Pos 20986. Pembelajaran di SD Negeri 105365 Lubuk Bayas dilakukan pada pagi hari. Dalam seminggu, pembelajaran dilakukan selama 6 hari. SD Negeri 105365 Lubuk Bayas memiliki Akreditasi B, berdasarkan sertifikat 789 / BANSM / PROVSU //LL/X/2018.

3.3 Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti melibatkan sumber data sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer pada penelitian ini yang menjadi partisipan penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 105365 Lubuk Bayas khususnya yang menerapkan media pembelajaran visual papan pecahan.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri 105365 Lubuk Bayas.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan dalam proposal. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara, dokumentasi, observasi dan gabungan ketiganya. Penelitian ini menggunakan gabungan dari teknik pengumpulan data ketiganya yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Metode penelitian ini mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian, yang diamati adalah aktivitas siswa belajar dikelas. Teknik observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati penerapan media pembelajaran visual yang dilakukan oleh guru terhadap mata pelajaran Matematika. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 105365 Lubuk Bayas yaitu dengan informan guru dan siswa dan data yang diambil berupanarasi deskriptif. Dengan demikian, peneliti bisa mendapatkan informasi yang akurat dan mendalam. Observasi yang dilakukan ini, membantu peneliti untuk memahami situasi-situasi yang ada dan sekaligus memperhatikan tingkah laku partisipan yang akan diteliti. Dalam mengumpulkan

data, peneliti ikut terlibat dalam aktifitas belajar mengajar seperti ikut membantu guru dalam menyampaikan penyampaian materi pada saat pembelajaran.

2. Wawancara

Dengan melakukan wawancara, peneliti mendapatkan informasi mengenai hal-hal yang ingin ditanyakan terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan. Wawancara dilakukan secara langsung, atau melalui tatap muka antara peneliti dengan narasumber. Sebelum melakukan wawancara, pewawancara hendaknya membuat beberapa daftar pertanyaan yang bisa dijadikan pedoman ketika melakukan wawancara. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara semiterstruktur, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur (Sugiyono, 2011: 233). Peneliti saat mewawancarai informan tetap membuat beberapa daftar pertanyaan sebagai pedoman. Wawancara dilakukan oleh peneliti sesuai dengan kebutuhan peneliti untuk mendapatkan informasi yang lebih luas dan akurat. Adapun alat-alat wawancara yang peneliti gunakan yaitu pertama, buku catatan yang berguna untuk mencatat seluruh percakapan dengan sumber data. Kedua, kamera ponsel yang berguna untuk mengambil gambar sebagai bukti adanya proses wawancara yang dilakukan peneliti dengan sumber data.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto-foto penelitian yang diambil saat pengambilan data berlangsung. Foto-foto tersebut berisikan aktivitas peneliti maupun informan yang menjadi objek dalam penelitian ini. Aktivitas yang dimaksud terutama mengenai penerapan pembelajaran matematika di kelas IV SD negeri 105365 Lubuk Bayas. Demi kepentingan penelitian, diperlukan dokumen sebagai bukti otentik dan menjadi pendukung, peneliti dapat memperoleh informasi bukan dari orang sebagai narasumber, tetapi dari macam-macam sumber tertulis atau dari dokumen yang ada pada informan. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi dari dokumen yang ada didalam kelas maupun yang dimiliki guru. Pemilihan, pengelolaan dan penyimpanan informasi dalam bidang ilmu pengetahuan, dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk melengkapi data laporan penelitian melalui dokumendokumen dan arsip-arsip yang ada di SD Negeri 105365 Lubuk Bayas.

Teknik Pengumpulan Data

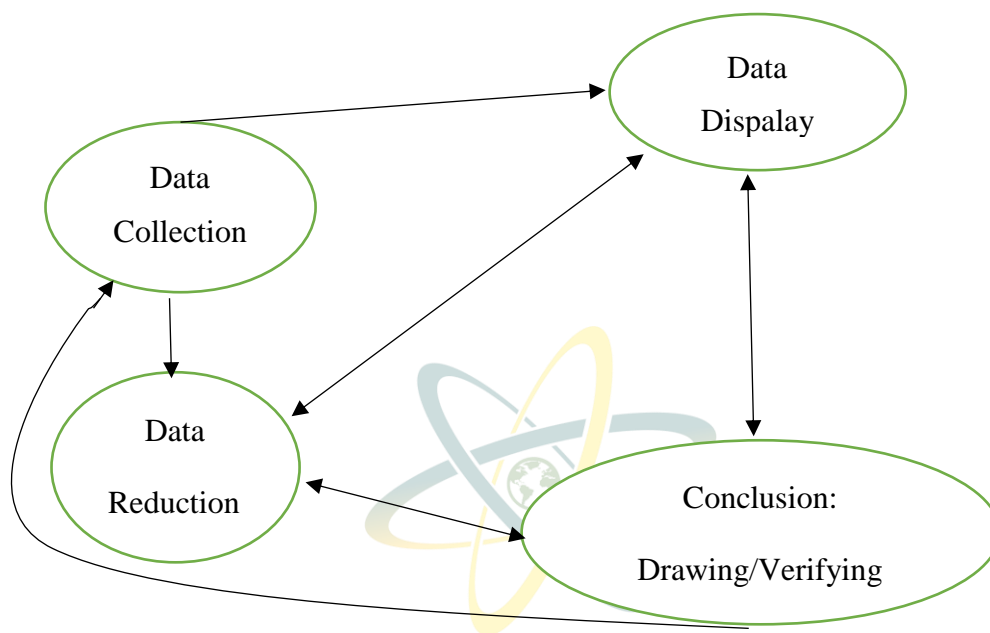
Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposif (*purposive*). Teknik *purposive* ini merupakan teknik pengambilan informan dengan tujuan tertentu sesuai dengan tema dan objek penelitian. Subjek dalam penelitian ini yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut akan peneliti gunakan pada kegiatan penelitian yang peneliti lakukan di SD Negeri 105365 Lubuk Bayas, kemudian informasi yang didapatkan akan disesuaikan dengan ketiga teknik tersebut, apa-apa saja yang yang diperoleh serta yang dibutuhkan untuk mendapatkan informasi sesuai dengan ketiga teknik yang digunakan. Adapun ketiga teknik tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, dan setelah menyelesaikan penelitian di lapangan. (Sugiyono, 2005: 89). Pra-analisis di lapangan ini dilakukan terhadap data penelitian pendahuluan atau data bekas, yang akan digunakan untuk menentukan focus penelitian. Namun focus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah masuk dan dalam bidang ini. Miles & Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, display data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Analisis data menggunakan model *Analysis Interactive* dari Miles & Huberman yang membagi kegiatan analisis menjadi beberapa bagian yaitu: pengumpulan data, reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Berikut ditampilkan gambar model "*Analysis Interactive*".

SUMATERA UTARA MEDAN

Gambar 1. : Analisis Interactive Model dari Miles & Huberman



Sumber: Miles & Huberman

(Hardani 2020)

Berdasarkan gambar diatas, maka analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahapan dalam proses penelitian yang penting, karena hanya dengan mendapatkan data yang tepat maka proses penelitian akan berlangsung sampai peneliti mendapatkan jawaban dari perumusan masalah yang sudah ditetapkan. Tahapan yang pertama yaitu mencatat semua temuan fenomena di lapangan baik melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka, perlu dicatat secara rinci dan teliti, seperti yang telah dikemukakan, semakin lama penelitian di lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Dalam penelitian ini merangkum data-data memberikan gambaran-gambaran yang memperjelas dan memperoleh peneliti untuk mencari/pengumpulan data selanjutnya. Dalam pelaksanaannya peneliti bisa menggunakan media bantu elektronik dengan memberikan kode-kode pada aspek tertentu.

2. Reduksi Data

Data yang diperoleh di lokasi relative besar dan perlu dicatat secara lebih teliti dan detail. Semakin lama peneliti berada dilapangan maka akan semakin banyak data yang kopleks dan rumit. Oleh karena itu, sebaiknya dilakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang dianggap penting, menemukan tema dan pola, dan menghilangkan yang tidak perlu.

Untuk memperjelas data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan hasil dokumentasi.

3. Display/Penyajian Data

Setelah data direduksi, selanjutnya yaitu menyajikan data. Menurut Sugiyono dalam penelitian kualitatif, menyajikan data dapat dilakukan pada bentuk uraian singkat, bagan, interaksi antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles & Huberman dalam buku Sugiyono menyatakan yang paling sering digunakan untuk tujuannya adalah menyederhanakan informasi, yang awalnya kompleks kemudian diolah menjadi sederhana sebagai akibatnya memudahkan dalam mengetahui maksudnya.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir pada analisis data kualitatif dari Miles & Huberman merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang diungkapkan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung dalam tahap pengumpulan berikutnya. Akan tetapi, jika konklusi yang ditemukan dalam tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten waktu peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka konklusi yang dikemukakan adalah konklusi yang dapat dipercaya. Langkah dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel. Dalam penelitian kualitatif

kesimpulan awalnya dapat menjawab merumuskan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif sifatnya masih sementara dan bisa berkembang pada saat peneliti berada dilapangan.

3.6 Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif sangat diperlukan adanya validitas data. Validitas data merupakan sebuah usaha untuk meningkatkan derajat kepercayaan data dalam penelitian yang dilakukan. Apabila peneliti melaksanakan pemeriksaan terhadap keabsahan data secara cermat sesuai dengan teknik yang berlaku, maka jelas hasil upaya penelitiannya benarbenar dapat dipertanggungjawabkan dari segala segi. Validitas data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moeleong, 2006: 330).

Teknik triangulasi terdiri dari empat macam, yaitu, Sumber, Metode, Teori, dan Modus. Dalam penelitian ini teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi Sumber. Menurut Patton (Moeleong, 2006: 330). Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Di sini peneliti membandingkan data yang didapatkan baik melalui wawancara maupun observasi dengan para informan. Kepala sekolah, Guru dan beberapa siswa dalam penelitian ini selain sebagai informan juga sekaligus digunakan sebagai triangulasi data yang didapatkan dari hasil wawancara dengan yang bersangkutan.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data dengan beberapa langkah yaitu:

1. Ketentuan Pengamatan

Ketentuan pengamatan yaitu menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memutuskan diri pada hal-hal tersebut secara rinci, ketentuan ini dilakukan untuk memahami dan mendapatkan data secara mendalam.

Yaitu teknik analisis keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau digunakan sebagai pembandingan terhadap data tersebut.

Dalam hal ini triangulasi yang dimaksud yaitu membandingkan data dalam penelitian dengan diluar penelitian tersebut, dapat disebut juga mencari pembandingan.

Keabsahan data adalah untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar penelitian ilmiah dan untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji credibility, transferability, dependability, dan confirmability. Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dimaknai sebagai penelitian ilmiah, maka dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilakukan.

1. Credibility

Uji credibility (kredibilitas) atau uji kepercayaan data hasil penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan keraguan pada saat karya ilmiah tersebut selesai dibuat. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan triangulasi untuk menguji kredibilitas ini didefinisikan sebagai pemeriksaan data dari sumber yang berbeda pada waktu yang berbeda dengan berbagai cara. Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber tersebut untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara menelaah data yang telah diolah melalui berbagai sumber. Sumber data yang terkait dengan penelitian ini adalah guru/wali kelas IV, bagian pembelajaran matematikanya dan juga siswa kelas IV.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah untuk menguji kredibilitas data dengan menggunakan teknik yang berbeda untuk memeriksa data dari sumber yang sama. Misalnya, data yang diperoleh dari wawancara, kemudian dapat diperiksa kembali melalui observasi, dan pencatatan.

c) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara menguji wawancara dan observasi pada waktu dan situasi yang berbeda untuk menghasilkan data yang valid berdasarkan pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian.

2. *Transferability*

Transferability adalah validitas eksternal dalam melakukan penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan keakuratan atau keberlakuan hasil penelitian terhadap populasi sampel.

3. *Dependability*

Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Reliabilitas penelitian mengacu pada apakah penelitian yang sama akan mencapai hasil yang sama.

4. *Confirmability*

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga pengujian konfirmasi penelitian. Jika hasil penelitian tersebut diakui oleh lebih banyak orang, maka penelitian tersebut dapat dikatakan objektif pengujian konfirmasi penelitian kualitatif mengacu pada pengujian hasil penelitian yang terkait dengan proses yang dijalankan.